

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil audit keamanan sistem informasi yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan audit keamanan sistem informasi pada PT. AJBS berdasarkan standar ISO 27002 yang dilakukan pada Klausul 8 hingga Klausul 12, pengumpulan data, dan langkah-langkah pelaksanaan audit hingga pelaporan hasil audit keamanan sistem informasi telah berhasil dilakukan.
2. Hasil audit keamanan sistem informasi pada PT. AJBS pada bidang Keamanan Sumber Daya Manusia (Klausul 8) menghasilkan nilai *maturity level* 2.98 dan pada bidang Keamanan Fisik dan Lingkungan (Klausul 9) menghasilkan nilai *maturity level* 2.78 yaitu berada pada level 2 (*limited/repeatable*) yang berarti kontrol keamanan sedang dalam pengembangan, sudah ada dokumentasi terbatas tetapi belum ada pelatihan dan pengukuran efektifitas kontrol keamanan. Pada bidang Manajemen Komunikasi dan Operasi (Klausul 10) memiliki nilai *maturity level* 1.46, bidang Kontrol Akses (Klausul 11) memiliki nilai *maturity level* 1.28, dan bidang Akuisisi Sistem Informasi, Pembangunan, dan Pemeliharaan (Klausul 12) memiliki nilai *maturity level* 1.01 yaitu berada pada level 1 (*initial*) yang berarti organisasi memiliki pendekatan penerapan kontrol keamanan yang tidak konsisten dan dilakukan secara informal. Sedangkan pada bidang Manajemen Kejadian Keamanan Informasi (Klausul 13) menghasilkan nilai

maturity level 0.63 dan bidang Manajemen Kelangsungan Bisnis (Klausul 14) menghasilkan nilai *maturity level* 0.70 yaitu berada pada level 0 (*non-existent*) yang berarti belum dilakukannya kontrol keamanan yang ada.

3. Berdasarkan temuan-temuan dari hasil audit keamanan sistem informasi berdasarkan standar ISO 27002 pada PT. AJBS terdapat beberapa kelemahan-kelemahan aturan dan prosedur keamanan sistem informasi mengakibatkan PT. AJBS rentan terhadap ancaman keamanan informasi yang dapat menyebabkan timbulnya resiko-resiko, antara lain: penyalahgunaan informasi, kecacauan pada internal perusahaan, dan hilangnya data perusahaan yang akan merugikan PT. AJBS sendiri.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan bagi pengembangan yang berkaitan dengan pencapaian hasil yang optimal dari audit keamanan sistem sistem informasi ini sebagai berikut:

1. Diharapkan PT. AJBS dapat melakukan perbaikan manajemen keamanan sistem informasi, aturan, dan prosedur keamanan sistem informasi agar ancaman-ancaman terkait keamanan informasi dapat diminimalisir.
2. Diharapkan bagi pengembang dapat melakukan tata kelola keamanan sistem informasi dan audit keamanan sistem informasi kembali dengan menggunakan keseluruhan klausul dan kontrol keamanan ISO 27002 setelah pihak perusahaan melakukan perbaikan keamanan sistem informasinya.